

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni musik merupakan cabang seni yang memahami tentang berbagai macam suara dan nada dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia.(Almanda 2020) Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan, melatih kecerdasan emosional, dan membentuk karakter. Dalam pendidikan musik, kemampuan teknis memainkan alat musik menjadi aspek penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa, terutama bagi mereka yang menempuh studi Pendidikan Musik. Salah satu alat musik yang memerlukan keterampilan teknik tinggi dan kepekaan musikal yang kuat adalah biola.

Biola termasuk alat music *chordophone* dengan bunyi yang bersumber dari dawai. Instrumen gesek ini memiliki keunikan tersendiri karena mampu menghasilkan nada yang ekspresif, kaya nuansa, dan fleksibel untuk berbagai jenis musik. Sejarah biola dimulai dari Eropa pada abad ke-16, khususnya di Italia, yang menjadi pusat lahirnya biola modern. Seiring waktu, biola menyebar ke berbagai negara dan digunakan dalam beragam genre musik, mulai dari musik klasik, orkestra, hingga musik populer.

Dalam dunia pendidikan musik, biola tidak hanya diajarkan sebagai instrumen seni pertunjukan, tetapi juga sebagai sarana melatih keterampilan dasar musik seperti intonasi, artikulasi, dan ekspresi. Hal inilah yang menjadikan biola relevan untuk dipelajari, termasuk dalam penerapan teknik dasar seperti *legato*. Namun, menguasai biola tidaklah mudah. Mahasiswa dituntut untuk memahami teknik dasar, posisi tubuh, kontrol busur, hingga berbagai gaya permainan. Penguasaan teknik menjadi syarat utama agar seorang pemain biola mampu menampilkan musik dengan baik.

Biola memiliki beberapa teknik dasar seperti, *Vibrato*, *Staccato*, *Legato*, *pizzicato* dan beberapa teknik lainnya. Dari sekian banyak teknik permainan biola, *vibrato* merupakan salah satu teknik dasar yang penting untuk dipelajari. *Vibrato* adalah teknik getaran nada yang dilakukan dengan menggerakkan jari tangan kiri secara berulang di atas senar untuk menghasilkan variasi kecil pada tinggi nada. Dengan permainan *vibrato* yang tepat, seseorang dapat memberikan nuansa emosional, kehangatan, dan keindahan pada sebuah permainan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira pada umumnya sudah mulai mengenal teknik dasar biola. Namun, pada tahap ini mereka masih memerlukan latihan terarah dan sistematis agar teknik yang dipelajari benar-benar dapat dikuasai. Berdasarkan pengamatan awal, masih banyak mahasiswa yang belum mampu menerapkan teknik *vibrato* secara benar. Hal ini disebabkan oleh

kurangnya pemahaman tentang prinsip gerakan vibrato, kontrol tempo getaran, serta penerapannya dalam konteks musikal yang tepat. Ini juga sangat berpengaruh terhadap kualitas musikalitas dan ekspresi dalam permainan biola mereka.

Untuk membantu mahasiswa menguasai teknik vibrato, diperlukan model lagu yang sederhana namun efektif sebagai media latihan. Lagu Kulihat Ibu Pertiwi dipilih karena melodi lagu ini bersifat lembut, dan ekspresif. Struktur melodinya yang tidak terlalu kompleks memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada penerapan teknik vibrato tanpa terbebani oleh kesulitan teknis lainnya. Selain itu, peneliti memilih lagu ini karena sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah menjiwai teknik permainan vibrato pada lagu tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan pembelajaran biola dengan judul “Penerapan Teknk Vibrato Dalam Lagu Kulihat Ibu Pertiwi Pada Permainan Biola Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai konsep dasar dan kemampuan menerapkan teknik vibrato dalam permainan biola secara tepat pada lagu dengan ekspresi yang sesuai, sekaligus menjadi referensi pembelajaran instrumen biola di lingkungan Program Studi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik *vibrato* Dalam Lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” pada permainan biola mahasiswa?
2. Apa kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam permainan teknik *vibrato* pada alat musik biola ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan teknik *vibrato* dalam lagu Kulihat Ibu Pertiwi.
2. Untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam permainan teknik *vibrato* pada alat musik biola.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis dalam bidang pendidikan musik, khususnya mengenai konsep dasar teknik *vibrato* sebagai salah satu elemen penting dalam pembentukan ekspresi musikal pada permainan biola.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menjadi acuan dalam memahami dan menguasai teknik *vibrato* secara benar, sehingga dapat meningkatkan kualitas permainan biola yang ekspresif dan musikal.

b) Bagi Pengajar Musik

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran biola yang menekankan pemahaman teknik dan penerapannya pada konteks lagu.

c) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan proses pembelajaran musik yang lebih aplikatif, kontekstual, dan berorientasi pada peningkatan kemampuan praktis mahasiswa.

